



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024  
 Reviewed : 09/09/2024  
 Accepted : 13/09/2024  
 Published : 25/09/2024

Rudobertus Talan<sup>1</sup>  
 Didimus Nabu<sup>2</sup>  
 Florianus Aloysius  
 Nay<sup>3</sup>

## TINJAUAN TENTANG PENGELOLAAN FASILITAS KOLAM RENANG OELUAN KECAMATAN NOEMUTI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

### Abstrak

Kolam renang adalah aset yang berharga sebagai temuan dan ciptaan manusia, yang keberadaannya banyak memberikan manfaat atau kontribusi untuk kehidupan. Kolam renang sekarang sudah banyak dikunjungi oleh masyarakat, namun dengan banyaknya minat terhadap kolam renang yang tentu juga sebagai tempat olahraga dan juga rekreasi, pihak kolam renang juga tidak cepat tanggap terhadap pengelolaan fasilitas kolam renang Oeluan yang letaknya berada di desa Bijeli, kecamatan Noemuti kabupaten Timor Tengah Utara. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan fasilitas kolam renang Oeluan. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan fasilitas kolam renang Oeluan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Pengelolaan fasilitas kolam renang Oeluan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara, yang mengemukakan bahwa kolam renang Oeluan yang awalnya didirikan dengan tujuan sebagai sarana untuk rekreasi, merupakan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan daerah. Kolam renang Oeluan tidak saja dijadikan sebagai sarana rekreasi, tetapi dari segi penggunaannya tidak dibatasi karena setiap pengunjung dapat menentukan aktivitas sesuai dengan keinginan masing-masing, sedangkan dari pengelola hanya dapat memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas sarana yang tersedia khususnya untuk rekreasi. Harapan peneliti kepada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara untuk lebih memperhatikan fasilitas – fasilitas utama yang dapat mengembangkan pengelolaan fasilitas kolam renang Oeluan agar kedepannya bisa lebih baik dan menjadi ikon atau daya tarik tersendiri untuk kabupaten Timor tengah Utara.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Fasilitas, Renang, Oeluan.

### Abstract

Swimming pools are valuable assets as human findings and creations, whose existence provides many benefits or contributions to life. Swimming pools are now widely visited by the public, but with the high interest in swimming pools which are of course also a place for sports and recreation, the swimming pool management is also not responsive to the management of the Oeluan swimming pool facilities located in Bijeli village, Noemuti sub-district, North Central Timor district. The formulation of the problem in this study is how is the management of the Oeluan swimming pool facilities. Based on the formulation of the problem above, the purpose of this study is to determine the management of the Oeluan swimming pool facilities. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study are Observation, Interviews and Documentation. The results of this study are the Management of the Oeluan swimming pool facilities managed by the North Central Timor Regency Tourism Office, which states that the Oeluan swimming pool, which was originally established as a means of recreation, is a community need to increase regional income. Oeluan swimming pool is not only used as a means of recreation, but in terms of its use it is not limited because each visitor can determine the activities according to their wishes, while the management can only provide

<sup>1,3</sup>Universitas San Pedro

<sup>2</sup>SD Negeri Osmok

Email: rudobertustalan@gmail.com<sup>1</sup>, didimusnabu@gmail.com<sup>2</sup>, olandnay@unisap.ac.id<sup>3</sup>

support with various facilities available especially for recreation. The researcher's hope for the government, especially the North Central Timor Regency Tourism Office, to pay more attention to the main facilities that can develop the management of the Oeluan swimming pool facilities so that in the future it can be better and become an icon or attraction for North Central Timor Regency.

**Keywords:** Management, Facility, Swimming, Oeluan.

## PENDAHULUAN

Renang merupakan salah satu jenis olahraga akuatik yang dipercayai baik bagi kesehatan dan kemudian renang adalah salah satu cabang olahraga yang yang dapat diajarkan pada anak-anak dan dewasa, bahkan bayi umur beberapa bulan sudah dapat mulai diajarkan renang (Dwijowinoto 1979: 1). Dengan berenang, semua otot dapat bekerja sesuai dengan fungsinya sehingga baik bagi perkembangan tubuh. Tidak hanya itu saja renang juga bermanfaat baik bagi ketenangan jiwa kita, dalam dunia pendidikan maupun untuk meraih prestasi. Pada zaman dahulu, renang hanya dilakukan sebagai cara untuk membela diri dalam menghadapi tantangan alam pada masa itu. Kira-kira tahun 1800, Jerman dan Australia membangun kolam renang yang pertama. Olahraga renang yang dilaksanakan sekarang ini pada mulanya meniru dari binatang anjing (Supriyanto, 2012).

Berenang dapat menjadi fasilitas untuk rekreasi dan kompetensi yang dilakukan orang di kolam renang. Olahraga membuat tubuh sehat karena hampir semua otot tubuh digunakan ketika melakukan renang. Dengan aktifitas yang padat tersebut menjadikan otot tubuh bermuara pada kesehatan individu (Talan, 2021). Selanjutnya dalam fisik yang sehat mengakibatkan mental yang dimiliki menjadi sehat pula (Talan, 2022). Optimalisasi objek wisata menjadi bagian dari pelestarian kebudayaan yang dimiliki (Nay, 2023).

Gaya renang adalah cara melakukan gerakan lengan dan tungkai dengan koordinasi dari kedua gerakan tersebut yang memungkinkan orang berenang maju di dalam air (Sulamtari, 2017). Meskipun demikian, orang juga dapat berenang hanya dengan menggerakkan kedua belah kaki sementara lengan tetap diam. Pada dasarnya kolam renang adalah sebuah aset yang berharga sebagai temuan dan ciptaan manusia, yang keberadaannya banyak memberikan manfaat untuk kehidupan. Karena jika dibanding dan dialami tentunya nilai positifnya lebih banyak dari pada nilai negatif yang ditimbulkan oleh kolam renang. Jika kita lihat dari sisi yang ini kolam renang akan menjadi objek penting yang memerlukan peninjauan, atau sebuah harta yang memerlukan perawatan yang bertujuan untuk melindungi dan menghindarkan terjadinya kerusakan yang menimbulkan hilangnya sebuah konsepsi manfaat yang bisa didapatkan. Banyak sekali cara dan metode yang bisa diterapkan pada proses pemeliharaan kolam renang. Jika kita lihat dari sisi yang ini kolam renang akan menjadi objek penting yang memerlukan perawatan yang bertujuan untuk melindungi dan menghindarkan terjadinya kerusakan yang bisa menimbulkan hilangnya sebuah konsepsi manfaat yang bisa didapatkan. Banyak sekali cara dan metode yang bisa diterapkan pada proses pemeliharaan kolam renang dan kemudian akan menjadi objek penting yang memerlukan penjaga, atau sebuah harta yang memerlukan peninjauan serta perawatan yang bertujuan untuk melindungi dan menghindari terjadinya kerusakan yang bisa menimbulkan hilangnya sebuah konsepsi manfaat yang bisa didapatkan. Banyak sekali cara dan metode yang diterapkan pada proses pemeliharaan kolam renang. Karena setiap konsep akan akan mempengaruhi cara serta tata pelaksanaan perawatan dan harga sebuah jasa pelayanan perawatan pada pengelolaan kolam renang.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, hal yang harus diperhatikan oleh suatu kolam renang dalam sebuah perusahaan adalah kepuasan konsumen. agar dapat bertahan, bersaing dan menguasai bangsa pasar yang semakin besar. Perusahaan harus mampu mengetahui dan menganalisis kebutuhan konsumen. Hal-hal yang dicari serta dianggap penting oleh para konsumennya selain itu perusahaan juga harus memberikan pelayanan sebaik mungkin agar dapat memuaskan para pelanggan atau pengunjungnya. Kepuasan dan ketertarikan konsumen ditentukan oleh kualitas barang atau jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan kolam renang. Kualitas sarana prasarana dan jasa pelayanan yang ditawarkan menjadi tolak ukur keunggulan daya saing sebuah perusahaan tersebut. Apabila konsumen merasa tertarik dan puas dengan barang atau jasa yang ditawarkan maka hal ini akan memberikan respon timbal

balik dan cenderung akan berkunjung kembali, sehingga akan memberikan keuntungan dan prospek yang baik bagi perkembangan perusahaan dan sebaliknya. Keberhasilan suatu perusahaan yang kompetitif akan tergantung pada beberapa efektif dalam menerapkan manajemen.

Manajemen melibatkan pencapaian tujuan – tujuan organisasi yang ditetapkan (Handoko & Rambe, 2018). Pengelola kolam renang berusaha meningkatkan kualitas mereka dengan menerapkan sistem manajemen yang seefektif mungkin. Manajemen adalah seni dan dalam ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan (Margono, 2005). Manajemen olahraga merupakan pelaksanaan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian dalam konteks organisasi yang memiliki tujuan utama untuk mengadakan aktivitas, produk dan layanan olahraga atau kebugaran jasmani sebagai upaya untuk mengembangkan serta memajukan perusahaan (Mahendra, 2005).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji sejauh mana Pengelolaan Kolam Renang Oeluan dengan judul “Tinjauan Tentang Pengelolaan Fasilitas Kolam renang Oeluan Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara”

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif naturalistik (Yuliani, 2018) yakni untuk mendapat dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perilaku dalam pengumpulan data. Metode Penelitian yang digunakan berdasarkan pada tujuan yang diharapkan. Metode ini akan digunakan mengumpul data dan informasi di lapangan. Data yang dikumpul pada umumnya merupakan informasi mengenai keadaan sumber data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga pada saat pengumpulan data masalah yang dirumuskan lebih bersifat umum dan akan diperjelas dalam proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu kabupaten dari 20 Kabupaten atau kota yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan ibu kota Kefamenanu. Letaknya di pulau Timor, bagian utara yang berbatasan langsung dengan wilayah Ambenu. Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki beraneka ragam kekayaan sumber daya serta budaya yang dapat ditumbuh kembangkan untuk pembangunan kepariwisataan daerah dan untuk mewujudkannya diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, kreatif, inisiatif, dan inovatif disertai perencanaan dan program riil serta terpadu.

Visi dan Misi Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu terwujudnya masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara yang sejahtera, adil, demokrasi dan mandiri melalui pemberdayaan potensi sumber daya manusia laki-laki dan perempuan serta sumber daya alam secara lestari dan Misi Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu: a) Memberdayakan ekonomi kerakyatan berbasis potensi unggulan daerah dan berwawasan lingkungan hidup secara energis dan berkelanjutan. b) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembangunan pendidikan, kesehatan, olahraga, dan kepemudaan. c) Meningkatkan aksesibilitas melalui pembangunan dan pemerataan infrastruktur daerah.

### **Paparan Data dan Temuan Tentang Pengelolaan Fasilitas Kolam Renang Oeluan.**

Upaya manusia untuk mewujudkan nyata eksistensi dari sebuah kepemimpinan organisasi atau lembaga yang merupakan wadah kesatuan kerjasama yang terikat secara formal dan hirarki wewenang dan tanggung jawab maupun sebagai proses kerjasama antara manusia. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan pada metode penelitian, maka peneliti dapat memaparkan hasil temuan sebagai berikut:

Berdasarkan observasi dan temuan di tempat penelitian didukung oleh hasil wawancara kepada bapak Alfonsius B Kalau menyatakan bahwa: Kolam renang Oeluan yang didirikan sebagai sarana rekreasi dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Melihat dari hasil wawancara diatas maka peneliti menganalisis bahwa, sesuai dengan kebutuhan para pengunjung maka, kolam renang Oeluan tidak saja digunakan sebagai sarana untuk rekreasi akan tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana olahraga. Sebagai Kepala Desa, Bapak Hilarius merasa bangga karena dengan banyak pengunjung yang memanfaatkan kolam renang Oeluan, maka apabila ditinjau

dari segi pendapatan desa, hal ini sangatlah menguntungkan bagi pendapatan daerah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Kolam renang Oeluan dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara, sedangkan untuk teknik pelaksanaannya, maka diadakan kerjasama dengan pemerintah desa setempat. Berhubung karena kolam renang Oeluan walaupun dikelola oleh dinas pariwisata kabupaten, namun keberadaannya di Desa Bijeli maka, pengelola bekerjasama dengan masyarakat desa Bijeli untuk meningkatkan keberadaan kolam renang Oeluan yang awalnya sebagai sarana rekreasi ditingkatkan lagi sebagai sarana olahraga. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi, dan data dokumentasi maka peneliti akan memaparkan struktur daripada lembaga pengelola kolam renang Oeluan. Adapun nama-nama dan lembaga yang mendirikan serta mengelola kolam renang Oeluan dari awal sampai sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembaga Pengelola Kolam Renang Oeluan

No	Lembaga Pengelolah	Masa atau Waktu
1	Pihak Swasta	1984-1988
2	Kodim 1618 TTU	1989-1999
3	Dinas Pariwisata	2000- sampai sekarang

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara 2024

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti menganalisis bahwa, keberadaan perkembangan dan pengelolaan kolam renang Oeluan sejak awal hingga sekarang sesuai konsep kebudayaan secara keseluruhan, tidak dapat diabaikan dari tujuan serta keinginan dan kebutuhan masyarakat demi mewujudkan keinginan yang sudah mengikat dengan kebudayaan lingkungan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya kolam renang oeluan memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang menunjang, sehingga kolam renang tersebut dapat dikatakan sebagai sarana rekreasi sarana olahraga. Berdasarkan hasil observasi maka ada sejumlah sarana dan prasarana yang terdapat di kancah penelitian antara lain seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Sarana dan Prasarana di kolam renang Oeluan

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Status
1	Kolam berukuran 20 x 10 m untuk dewasa	1	Baik
2	Kolam renang berukuran 8x6 m untuk anak-anak	1	Baik
3	Ruang bilas	1	Baik
4	Kamar mandi dan Wc	4	Baik
5	Lopo yang dilengkapi dengan bangku	3	Baik
6	Ruang ganti	2	Baik
7	Ayunan untuk anak-anak	2	Baik
8	Ban dalam atau pelampung	5	Baik

Sumber: Data observasi olahan peneliti 2024

Berdasarkan hasil observasi dan didukung dengan temuan data dokumentasi seperti pada tabel 2. yang dimana kolam renang Oeluan sesuai sistem dan peraturan pengelolaan yang ditetapkan bahwa sebenarnya kolam renang Oeluan didirikan untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi. dengan tujuan untuk memenuhi keinginan masyarakat pada umumnya, dan juga sebagai hasil salah satu objek untuk meningkatkan pendapatan daerah. Ketersediaan sarana dan prasarana kolam renang Oeluan juga dilengkapi berbagai macam fasilitas yang disediakan untuk digunakan oleh setiap pengunjung, pemakai, sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti maka, kolam renang oeluan sebagai sarana rekreasi sarana olahraga.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat didukung juga hasil wawancara peneliti bersama saudara Toni Nafanu (Mahasiswa) pengunjung menyatakan bahwa: “Kolam renang Oeluan dari hasil pengelolaan, berdasarkan hasil pengamatan kami sebagai pemakai masih

mempunyai kelemahan, keterbatasan tetapi dari segi pemanfaatan sebagai sarana rekreasi, sarana prasarana yang disediakan hampir mencapai target yang diharapkan, disisi lain prasarana yang ada juga sudah ada pemisahan antara kolam anak-anak dan dewasa, namun kepada pengelola agar dapat memperhatikan kedua kolam yang ada untuk dibenahi kekurangan yang ada. Karena di lokasi seperti yang kita lihat bahwa jauh lebih banyak pengunjung dibanding dengan tempat-tempat yang lain, karena suasana tempat mendukung menghindari pikiran yang negatif dari masyarakat umum, sumber airnya juga bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat”.

Berdasarkan data diatas maka peneliti dapat menganalisis bahwa kolam renang oeluan pada dasarnya dikelola sebagai sarana rekreasi. Dilihat dari segi penempatan manajemen pengelolaannya masih terdapat berbagai keterbatasan, kekurangan dan kelemahan perlu diperhatikan, demi kelayakan karena dengan keberadaan seperti yang dilihat atau ditemukan bersama, bahwa bisa terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa jauh lebih banyak pengunjung dibanding dengan tempat-tempat yang lain. Dilihat dari latar belakang kondisi tempat mendukung dan menghindari pemikiran-pemikiran negatif dibanding dengan tempat yang lain, sumber airnya juga mencukupi kebutuhan, biaya administrasi pemakaian dapat dijangkau oleh setiap kalangan yang menggunakan sebagai sarana rekreasi dan sarana olahraga.

#### **Paparan Data dan Temuan Tentang Kolam Renang Oeluan**

Berdasarkan hasil penelitian yang selama peneliti berada di tempat penelitian, maka dengan metode pengambilan data, peneliti menemukan data-data berhubungan dengan keberadaan kolam renang Oeluan, sesuai kenyataan berdasarkan aturan tata tertib berdirinya kolam renang Oeluan yang diatur menurut peraturan pengelolaan bahwa, kolam renang Oeluan ditata dan dikelola sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat umum. Dari hasil temuan kolam sesuai dengan data observasi ditemukan bahwa: “Kolam renang Oeluan dikelola dan diperuntukan sebagai sarana rekreasi, namun tidak demikian karena dari hasil pemakaian dan pemanfaatan kolam renang Oeluan, karena tuntutan kebutuhan dan keinginan sehingga masih ada juga yang menggunakan sebagai sarana olahraga, baik itu yang berasal dari masyarakat umum, maupun dari instansi-instansi serta lembaga-lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang sering kali memanfaatkan kolam renang oeluan sebagai sarana olahraga seperti perlombaan renang antara tingkat usia dini, serta TNI juga sering menggunakan saat perekrutan calon anggota baru”



Gambar 1. Pengunjung menggunakan kolam sebagai sarana rekreasi.

Dari hasil temuan dan observasi diatas yang didukung dengan dokumentasi maka peneliti menganalisis bahwa, kolam renang Oeluan mempunyai manfaat dan tujuan yang dapat berfungsi bagi semua orang. Berdasarkan kenyataan ini selain digunakan sebagai sarana rekreasi, dapat juga digunakan sebagai sarana olahraga, olahraga merupakan sebuah simulasi kehidupan karena, melalui olahraga maka setiap orang akan belajar kedisiplinan, membentuk jiwa sportifitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat kerjasama mengerti akan adanya aturan, berani mengambil keputusan, memiliki jiwa karsa yang mengandung aspek kesetiaan dan kehormatan. Tetapi untuk mewujudkan kenyataan tersebut membutuhkan fasilitas sarana prasarananya yang memadai. Berdasarkan permasalahan diatas,

maka peneliti berupaya mencari informasi yang berkaitan dengan masalah tersebut, baik dari pengelola, penjaga serta pengunjung pemakai kolam renang oeluan sebagai sarana rekreasi.

Berbagai kekurangan yang ditemukan di atas maka pengelolaan perlu menyusun sebuah kinerja, kebijakan dan strategi yang tepat, dan juga perlu mengambil langkah yang secara sistematis, serta menetapkan prioritas program yang berkaitan dengan keterbatasan yang ada untuk mencapai sarana yang diharapkan demi kelayakan serta menciptakan suasana yang aman dan kondusif.

### **Pembahasan**

Kabupaten Timor tengah Utara merupakan daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah wisata dengan keindahan serta panorama alam yang indah untuk dijadikan aset yang berharga. Wisata kolam renang perlu adanya perhatian lebih optimal dari pemerintah daerah. Kolam renang Oeluan di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara yang berjarak 20 km dari Kota Kefamenanu. Pada saat ini kolam renang oeluan masih dikelola oleh dinas pariwisata sejak tahun 2000 sampai tahun 2016, Pembuatan rumah panggung, air pancuran, tempat sampah dan lain sebagainya untuk kepentingan wisatawan atau para pengunjung, namun sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Oeluan masih sangat minim maka perlu adanya penambahan sarana dan prasarana di kolam renang sehingga jumlah pengunjung bertambah dan pengunjung bisa memanfaatkan sarana prasarana yang memadai dan dengan demikian maka pengunjung kolam renang Oeluan ini akan tetap dikunjungi baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara dan juga masyarakat lokal yang berada di kabupaten Timor Tengah Utara.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kolam renang Oeluan dikelola oleh Dinas Pariwisata tetapi tidak menutup kemungkinan bagi warga Desa Bijeli dan para pengunjung untuk turut menjaga dan memelihara kolam renang Oeluan tersebut. Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh para penjaga kolam renang oeluan tentang retribusi untuk pengunjung yang ingin masuk ke kolam renang Oeluan harus membayar uang retribusi dengan harga tiket disediakan dalam beberapa kategori yaitu:

1. Kendaraan roda empat : Rp.20.000
2. Kendaraan roda enam : Rp.30.000
3. Orang Dewasa : Rp.3.000/orang
4. Anak-anak :Rp: 1.500/orang

Pendapatan atau uang kontribusi yang diperoleh dari penjualan karcis ini akan dikembalikan ke DISPENDA Kabupaten Timor Tengah Utara untuk dikelola, dan karcis yang dijual juga diambil dari DISPENDA, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang ingin masuk ke kolam Renang Oeluan harus membayar uang karcis atau uang retribusi untuk membantu dalam proses pengembangan kolam renang oeluan kedepan. Kemudian juga dari DISPENDA Kabupaten Timor Tengah Utara bisa mengelolah uang tersebut untuk menambah dan merenovasi sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Oeluan.

Fasilitas yang disediakan oleh pemerintah setempat di kolam renang seperti: kolam renang, kamar ganti, wc, tempat sampah, tempat parkir, dan lain sebagainya untuk kepentingan wisatawan yang berkunjung ke kolam renang Oeluan tersebut. Adapun pendapat yang disampaikan oleh para pengunjung mengenai dengan sarana dan prasarana yang ada di kolam renang Oeluan. "Menurut saya sarana dan prasarana sudah memadai hanya sebaiknya perlu ditingkatkan perawatan sarana dan prasarana yang ada, kemudian juga sebaliknya ditambah dengan rumah-rumah kecil atau Lopo agar pengunjung dapat memanfaatkannya untuk beristirahat.

Dapat disimpulkan bahwa para pengunjung atau masyarakat yang datang ke kolam renang oeluan sudah merasa senang dengan sarana dan prasarana yang ada, tapi perlu ditambahkan lagi dan renovasi kembali contohnya kolam renang, fasilitas fasilitas yang ada dan tempat mainan anak-anak yang perlu diperbaiki agar pengunjung yang datang juga dapat memanfaatkan sarana prasarana tersebut. Semua pengunjung merasa senang telah berkunjung ke kolam renang Oeluan meskipun sarana prasarana masih kurang atau dinilai masih sekitar 80% namun dengan udaranya yang sejuk , pemandangan yang indah serta kolam renang yang bersih membuat mereka sangat senang untuk berkunjung ke kolam renang Oeluan dengan maksud untuk mendapatkan hiburan, kebugaran jasmani serta kegembiraan. Adapun pengunjung yang sering memanfaatkan kolam renang Oeluan sebagai tempat rekreasi yaitu:

Tabel 3. Data Pengunjung Dari Bulan Januari-Juni

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	450 Orang
2	Februari	173 Orang
3	Maret	197 Orang
4	April	189 Orang
5	Mei	226 Orang
6	Juni	137 Orang
<b>Total</b>		<b>1372 Orang</b>

**Sumber:** Penjaga Kolam Renang Oeluan Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang datang setiap bulan sudah maksimal, walaupun kadang meningkat dan kadang menurun. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari pemerintah dalam mengembangkan kolam renang Oeluan dalam hal ini sarana prasarana perlu ditambahkan lagi sehingga kedepannya kolam renang Oeluan ini pengunjung yang datang semakin meningkat seperti dari jumlah yang ada pada tabel diatas.

### SIMPULAN

Pengelolaan kolam renang Oeluan yang didirikan sebagai sarana rekreasi dilengkapi dengan berbagai fasilitas sebagai berikut:

1. Pengelolaan kolam renang Oeluan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Utara, mengemukakan bahwa kolam renang Oeluan yang awalnya didirikan dengan tujuan sebagai sarana untuk rekreasi, karena kebutuhan masyarakat yang meningkat maka, kolam renang Oeluan tidak saja digunakan sebagai sarana untuk rekreasi, akan tetapi dapat juga digunakan sebagai sarana olahraga.
2. Kolam renang Oeluan didirikan sebagai sarana untuk rekreasi. Pengelolaan kolam renang Oeluan dilengkapi dengan berbagai macam sarana untuk menunjang aktivitas berenang, sedangkan fasilitas tentang sarana dan prasarana yang menunjang terjadinya aktivitas di kolam renang Oeluan dapat dilihat pada data tentang sarana dan prasarana
3. Kolam renang Oeluan ditinjau dari hasil pengolahannya dikelola dan diperuntukan sebagai sarana rekreasi, tetapi dari segi penggunaannya tidak dibatasi karena setiap pengunjung dapat menentukan aktivitas sesuai dengan keinginan masing-masing, sedangkan dari pengelola hanya dapat memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas sarana yang tersedia khususnya untuk rekreasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dwijowinoto, K. (1979). *Renang Perkembangan Pengajaran Teknik dan Taktik*. Semarang: IKIP Semarang.
- Handoko, D. S., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh pengembangan karir dan kompensasi terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 31-45.
- Nay, F. A., Lalang, A. R., & Fallo, S. I. (2023). Aspek Etnomatematika Pada Pembagian Daging Paus Oleh Masyarakat Lamalera Lembata. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4(2), 123-130
- Mahendra, A. (2005). *Membenahi Sistem Pembinaan Olahraga Kita*. Tersedia secara online di: [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/196308241989031-AGUS\\_MAHENDRA/Kumpulan\\_Artikel](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196308241989031-AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_Artikel) [diakses di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2016].
- Margono, M. (2005). *Perkembangan Olahraga Terkini (Kajian Para Pakar)*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2).
- Sulamtari, R. W. (2017). *Simulasi Berbagai Macam Gaya Renang Berbasis 3 Dimensi*.
- Supriyanto, A. (2012). Penggunaan metode hypnotherapy untuk meningkatkan konsentrasi saat start dalam renang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 8(2), 1-16.
- Talan, R., Nay, F. A., & Andiwatir, A. (2022). Analysis of Physical Activity in Atoni Meto Traditional Sports on North Central Timor Regency. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 6(1), 129-145.

- Talan, R., Nay, F., & Belipati, A. (2021). Tinjauan Strategi Umpan Balik Korektif dalam Pembelajaran Filsafat Penjasorkes pada Mahasiswa PJKR UKAW. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 2(2), 159-168.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.